

Radar Semarang, 11 April 2020

DPRD Rekomendasikan Penutupan PLTU

BATANG, Radar Semarang - Mayoritas fraksi di DPRD Kabupaten Batang merekomendasikan penutupan mega proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang. Pemkab Batang pun masih mempertimbangkan rekomendasi dari DPRD tersebut. Hal ini menjadi rekomendasi berdasarkan adanya satu pekerja yang dinyatakan positif korona.

Bupati Batang Wihaji pun menje-

laskan bahwa penutupan PLTU masih menunggu kebijakan pemerintah pusat. Karena pembangunan PLTU merupakan proyek strategis nasional. "Rekomendasi DPRD menjadi perhatian kita. Namun kita juga diminta oleh pemerintah pusat untuk hati-hati dalam mengambil kebijakan berkenaan dengan dampak ekonomi," kata Wihaji pada *Jawa Pos Radar Semarang* Kamis (9/4) malam saat

ditemui di Kantornya.

Saat ini Pemkab masih melihat keseriusan dari manajemen PLTU, bagaimana sikap kooperatif mereka dalam mengatasi pandemi korona. Serta sejauh mana protokol kesehatan diperhatikan dan diterapkan di lingkungan pekerja.

"Hanya satu rekomendasi Pemkab belum dilaksanakan yaitu mendirikan isolasi mandiri. Tapi sudah dikoor-

dinasikan dengan pihak PLTU dan siap membuat isolasi mandiri," ucapnya.

Ia juga menuturkan, dari sekitar 14 ribu pekerja PLTU, sudah ada sebagian pekerja yang diliburkan sementara. "Jadi tanpa diberhentikan pun, sudah ada laporan ke Pemkab ada ribuan pekerja PLTU sudah meliburkan atau menghentikan pekerjaannya," pungkasnya. (yan/lis)